

Aksara Jawa

Daftar Isi

0.1	Aksara Jawa	1
0.1.1	Ciri-ciri	1
0.1.2	Sejarah	1
0.1.3	Aksara	2
0.1.4	Sandhangan	3
0.1.5	Pangkon dan pasangan	3
0.1.6	Aksara numeral	4
0.1.7	Tanda baca	4
0.1.8	Urutan aksara	5
0.1.9	Penggunaan	5
0.1.10	Penggunaan di luar bahasa Jawa	5
0.1.11	Font	6
0.1.12	Aksara rekaan Arab	6
0.1.13	Unicode	6
0.1.14	Galeri	6
0.1.15	Lihat pula	7
0.1.16	Catatan kaki	7
0.1.17	Pranala luar	8
1	Aksara-Aksara	9
1.1	Ha (aksara Jawa)	9
1.1.1	Lihat pula	9
1.2	Na (aksara Jawa)	9
1.2.1	Lihat pula	9
1.3	Ca (aksara Jawa)	9
1.3.1	Lihat pula	9
1.4	Ra (aksara Jawa)	9
1.4.1	Lihat pula	9
1.5	Ka (aksara Jawa)	9
1.5.1	Bentuk	9
1.5.2	Lihat pula	9
1.6	Da (aksara Jawa)	9
1.6.1	Lihat pula	9

1.7	Ta (aksara Jawa)	9
1.7.1	Lihat pula	10
1.8	Sa (aksara Jawa)	10
1.8.1	Lihat pula	10
1.9	Wa (aksara Jawa)	10
1.9.1	Lihat pula	10
1.10	La (aksara Jawa)	10
1.10.1	Lihat pula	10
1.11	Dha (aksara Jawa)	10
1.11.1	Lihat pula	10
1.12	Ja (aksara Jawa)	10
1.12.1	Lihat pula	10
1.13	Ya (aksara Jawa)	10
1.13.1	Lihat pula	10
1.14	Nya (aksara Jawa)	10
1.14.1	Lihat pula	10
1.15	Ma (aksara Jawa)	10
1.15.1	Lihat pula	10
1.16	Ga (aksara Jawa)	11
1.16.1	Bentuk	11
1.16.2	Lihat pula	11
1.17	Ba (aksara Jawa)	11
1.17.1	Lihat pula	11
1.18	Tha	11
1.18.1	Lihat pula	11
1.19	Nga (aksara Jawa)	11
1.19.1	Lihat pula	11
1.20	A (aksara Jawa)	11
1.20.1	Lihat pula	11
1.21	E (aksara Jawa)	11
1.21.1	Lihat pula	12
1.22	I (aksara Jawa)	12
1.22.1	Lihat pula	12
1.23	O (aksara Jawa)	12
1.23.1	Lihat pula	12
1.24	U (aksara Jawa)	12
1.24.1	Lihat pula	12
2	Tanda baca	13
2.1	Adeg-adeg (aksara Jawa)	13
2.1.1	Referensi	13
2.1.2	Lihat pula	13

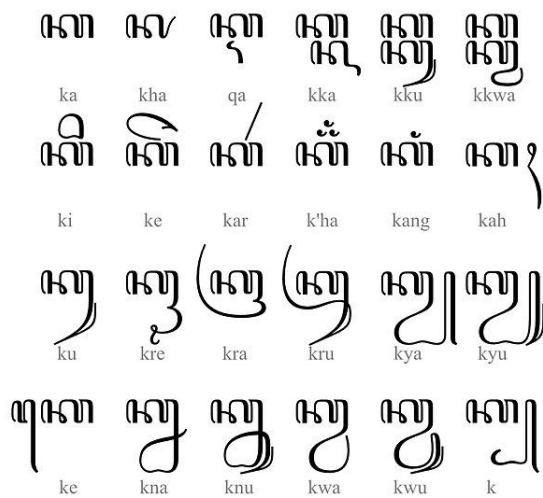
3	Informasi terkait	14
3.1	Wewaton Sriwedari	14
3.1.1	Lihat pula	14
3.1.2	Pranala luar	14
4	Text and image sources, contributors, and licenses	15
4.1	Text	15
4.2	Images	16
4.3	Content license	18

0.1 Aksara Jawa

Aksara Jawa, dikenal juga sebagai *Hanacaraka* (ꦲꦤꦕꦫꦏ) dan *Carakan* (ꦕꦫꦏꦤ),^[1] adalah salah satu aksara tradisional Nusantara yang digunakan untuk menulis bahasa Jawa dan sejumlah bahasa daerah Indonesia lainnya seperti bahasa Sunda dan bahasa Sasak^[2] Tulisan ini berkerabat dekat dengan aksara Bali.

Dalam sehari-hari, penggunaan aksara Jawa umum digantikan dengan huruf Latin yang pertama kali dikenalkan Belanda pada abad ke-19.^[1] Aksara Jawa resmi dimasukkan dalam Unicode versi 5.2 sejak 2009. Meskipun begitu, kompleksitas aksara Jawa hanya dapat ditampilkan dalam program dengan teknologi Graphite SIL, seperti browser Firefox dan beberapa prosesor kata *open source*, sehingga penggunaannya tidak semudah huruf Latin. Kesulitan penggunaan aksara Jawa dalam media digital merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurang populernya aksara tersebut selain di kalangan preservasionis.

0.1.1 Ciri-ciri



Suku kata /ka/ ditulis dengan satu aksara. Tanda baca dapat mengubah, menambahkan, atau menghilangkan vokal suku kata tersebut. Aksara memiliki beberapa bentuk untuk menulis nama, pengejaan asing, dan konsonan bertumpuk

Aksara Jawa adalah sistem tulisan *Abugida* yang ditulis dari kiri ke kanan. Setiap aksara di dalamnya melambangkan suatu suku kata dengan vokal /a/ atau /ɔ/, yang dapat ditentukan dari posisi aksara di dalam kata tersebut. Penulisan aksara Jawa dilakukan tanpa spasi (*scriptio continua*)^[3], dan karena itu pembaca harus paham dengan teks bacaan untuk dapat membedakan tiap kata. Selain itu, dibanding dengan alfabet Latin, aksara Jawa juga kekurangan tanda baca dasar, seperti titik dua, tanda kutip, tanda tanya, tanda seru, dan tanda hubung.

Aksara Jawa dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan fungsinya. Aksara dasar terdiri dari 20 suku kata yang digunakan untuk menulis bahasa Jawa modern, sementara jenis lain meliputi aksara suara, tanda baca^[4], dan angka Jawa^[2]. Setiap suku kata dalam aksara Jawa memiliki dua bentuk, yang disebut *nglegena* (aksara telanjang), dan pasangan (ini adalah bentuk subskrip yang digunakan untuk menulis gugus konsonan).

Kebanyakan aksara selain aksara dasar merupakan konsonan teraspirasi atau *retrofleks* yang digunakan dalam bahasa Jawa Kuno karena dipengaruhi bahasa Sanskerta. Selama perkembangan bahasa dan aksara Jawa, huruf-huruf ini kehilangan representasi suara aslinya dan berubah fungsi.

Sejumlah tanda diakritik yang disebut *sandhangan* berfungsi untuk mengubah vokal (layaknya *harakat* pada abjad Arab), menambahkan konsonan akhir, dan menandakan ejaan asing^[3]. Beberapa tanda diakritik dapat digunakan bersama-sama, namun tidak semua kombinasi diperbolehkan.

0.1.2 Sejarah



Aksara Jawa sedang diajarkan pada sekolah periode kolonial.

Tulisan Jawa dan Bali adalah perkembangan modern aksara *Kawi*, salah satu turunan aksara *Brahmi* yang berkembang di Jawa. Pada masa periode Hindu-Buddha, aksara tersebut terutama digunakan dalam literatur keagamaan dan terjemahan Sanskerta yang biasa ditulis dalam naskah daun *lontar*.^[2] Selama periode Hindu-Buddha, bentuk aksara *Kawi* berangsur-angsur menjadi lebih Jawa, namun dengan ortografi yang tetap. Pada abad ke-17, tulisan tersebut telah berkembang menjadi bentuk modernnya dan dikenal sebagai *Carakan*^[5] atau *hanacaraka* berdasarkan lima aksara pertamanya.

Carakan terutama digunakan oleh penulis dalam lingkungan kraton kerajaan seperti Surakarta dan Yogyakarta untuk menulis naskah berbagai subjek, di antaranya cerita-cerita (*serat*), catatan sejarah (*babad*), tembang kuno (*kakawin*), atau ramalan (*primbon*). Subjek yang populer akan berkali-kali ditulis ulang.^[6] Naskah umum

dihias dan jarang ada yang benar-benar polos. Hiasan dapat berupa tanda baca yang sedikit dilebih-lebihkan atau pigura halaman (disebut *wadana*) yang rumit dan kaya warna.

Pada tahun 1926, sebuah lokakarya di Sriwedari, Surakarta menghasilkan *Wewaton Sriwedari* (Ketetapan Sriwedari), yang merupakan landasan awal standarisasi ortografi aksara Jawa.^[7] Setelah kemerdekaan Indonesia, banyak panduan mengenai aturan dan ortografi baku aksara Jawa yang dipublikasikan, di antaranya *Patokan Panoelise Temboeng Djawa* oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada 1946,^[7] dan sejumlah panduan yang dibuat oleh Kongres Bahasa Jawa (KBJ) antara 1991 sampai 2006.^{[8][9]} KBJ juga berperan dalam implementasi aksara Jawa di Unicode.

Namun dari itu, penggunaan aksara Jawa telah menurun sejak ortografi Jawa berbasis huruf latin ditemukan pada 1926,^[1] dan sekarang lebih umum menggunakan huruf latin untuk menulsi bahasa Jawa. Hanya beberapa majalah dan koran yang masih mencetak dalam aksara Jawa, seperti *Jaka Lodhang*. Aksara Jawa masih diajarkan sebagai muatan lokal pada sekolah dasar dan sekolah menengah di provinsi yang berbahasa Jawa.

0.1.3 Aksara

Sebuah *aksara* (ꦲꦱꦫ), adalah satuan terkecil yang merepresentasikan suku kata terbuka (Konsonan-Vokal) dengan vokal /a/ atau /ɔ/ tergantung dari posisinya.^[3] Namun vokal juga tergantung dari dialek pembicara; dialek Jawa Barat cenderung menggunakan /a/ sementara dialek Jawa Timur lebih cenderung menggunakan /ɔ/. Aturan baku penentuan vokal aksara dideskripsikan dalam *Wewaton Sriwedari* sebagai berikut:

1. Sebuah aksara dibaca dengan vokal /ɔ/ apabila aksara sebelumnya mengandung *sandhangan swara*.
2. Sebuah aksara dibaca dengan vokal /a/ apabila aksara setelahnya mengandung *sandhangan swara*.
3. Aksara pertama sebuah kata umumnya dibaca dengan vokal /ɔ/, kecuali dua aksara setelahnya merupakan aksara dasar. Jika begitu, aksara tersebut dibaca dengan vokal /a/.

Ketika ditransliterasikan ke dalam alfabet Latin, sebuah aksara ditransliterasikan menjadi suku kata, bukan huruf.

Terdapat 34 aksara konsonan dan 11 aksara suara (vokal) dalam aksara Jawa (di luar aksara tambahan), namun tidak semuanya digunakan dalam penulisan modern. Tabel berikut menunjukkan aksara Jawa dengan bunyi aslinya yang digunakan untuk menulis bahasa Jawa Kuno dan Sanskerta:

^{^1} Hanya ditemukan dalam bentuk *pasangan* (lihat di bawah). Bentuk aslinya sudah tidak diketahui lagi.^[2]

^{^2} *ᬑ* dan *ᬒ* lebih umum ditulis *dha* dan *tha*. Penulisan ini digunakan untuk membedakan *dha* (ᬑ) dan *tha* (ᬒ) *retroflex* dalam bahasa Jawa modern dengan *dha* (ᬑᬫ) dan *tha* (ᬒᬫ) *teraspirasi* dalam bahasa Jawa kuno.

^{^3} Sebenarnya konsonan alveolar, namun diklasifikasikan sebagai *dental* (gigi).

^{^4} Dapat dibaca tanpa bunyi /h/, misalnya (/ɔnɔ/, transliterasi: *ana*, arti: ada)

Konsonan

Ortografi Jawa modern mengabaikan pelafalan asli sejumlah aksara konsonan yang kemudian dialihfungsikan. Dari 34 bunyi di atas, 20 bunyi menjadi aksara dasar (*nlegéna*) sementara aksara lainnya dikategorikan sebagai *murda* dan *mahaprana*, dengan “bunyi” yang sama dengan aksara *nlegénanya*.

Beberapa istilah dalam aksara Jawa menurut aturan bahasa Jawa modern:

- *Aksara nlegéna* (ꦲꦱꦫꦤ꧀) adalah aksara dasar untuk menulis bahasa Jawa modern.
- *Aksara murda* (ꦲꦱꦫꦩꦸꦫꦢ) atau *aksara gedé* digunakan pada penulisan suatu nama, umumnya nama tempat atau orang yang dihormati. Seperti terlihat dalam tabel di atas, tidak semua aksara mempunyai bentuk *murda*, karena itu apabila suku kata pertama suatu nama tidak memiliki bentuk *murda*, maka suku kata kedua yang menggunakan *murda*. Apabila suku kata kedua juga tidak memiliki bentuk *murda*, maka suku kata ketiga yang menggunakan *murda*, begitu seterusnya. Nama yang sangat dihormati dapat ditulis seluruhnya dengan *murda* apabila memungkinkan. Misal, "Pakubuwana" ditulis dengan *pa, ka, ba, dan na murda* (ꦲꦱꦫꦩꦸꦫꦢ). Aksara murda tidak boleh diberi *pangkon* dan tidak perlu digunakan pada awal kalimat.
- *Aksara mahaprana* (ꦲꦱꦫꦩꦲꦥꦫꦤ) adalah aksara yang secara harfiah berarti “dibaca dengan nafas berat”. *Mahaprana* jarang muncul dalam penulisan aksara Jawa modern, oleh karena itu seringkali tidak dibahas dalam buku mengenai aksara Jawa.^[2]

^{^1} Awalnya *jnya*, ꦗꦺꦴꦚꦶ^[2] namun pada perkembangannya menjadi huruf mandiri.

Konsonan tambahan

Terdapat beberapa aksara yang dalam perkembangannya dianggap sebagai konsonan. *Pa cerek, nga lelet*, dan *nga lelet raswadi* awalnya adalah konsonan-vokalik /ɽ/,

0.1.8 Urutan aksara

Hanacaraka

Aksara Jawa umum diurutkan dengan **urutan Hanacaraka**, yaitu mengacu pada lima aksara pertama^[11]. Urutan tersebut membentuk sebuah puisi atau **pangram** 4 bait yang menceritakan tentang tokoh *Aji Saka* dan legenda terciptanya aksara Jawa^[12]. Puisi tersebut diceritakan sebagai berikut:

- ꦲꦲꦴꦫꦸꦫꦸ
Hana caraka
Terdapat dua utusan/pembawa pesan.
- ꦲꦲꦴꦱꦮꦭꦏꦤ
Data sawala
Mereka berbeda pendapat.
- ꦲꦲꦴꦗꦪꦚꦺꦤ꧀
Padha jayanya
Mereka berdua sama kuatnya.
- ꦲꦲꦴꦧꦲꦠꦺꦁꦒꦤꦒ
Maga bathanga
Inilah mayat mereka.

Namun dari itu, pengurutan ini tidak menjelaskan posisi aksara lainnya, terutama murda dan mahaprana. Selain itu, pengurutan ini berbeda jauh dengan urutan asli aksara Jawa yang mengikuti kaidah bahasa Sanskerta.

Kaganga

Aksara Jawa juga dapat disusun dengan **urutan Kaganga** yang mengikuti kaidah Sanskerta Panini^[2], sehingga memiliki paralel dengan urutan aksara-aksara India lainnya. Urutan ini dipakai dengan mengacu pada aksara-aksara Jawa Kuno pada periode Hindu-Buddha, dan sekarang dipakai sebagai urutan aksara Jawa dalam Unicode. Dengan urutan ini, setiap aksara dapat mewakili bunyi unik yang digunakan dalam bahasa Jawa kuno. Urutannya sebagai berikut:

Hanacaraka yang diperluas

Kalangan neo-konservatif Jawa juga mengemukakan urutan alternatif yang dengan ciri kedua urutan di atas. Aksara disusun berdasarkan urutan *hanacaraka*, namun aksara *murda* dan *mahaprana* diikutsertakan beserta bunyi aslinya sebagaimana dalam urutan *kaganga*. Hal ini dianggap memudahkan pelafalan dan berguna untuk menulis bahasa asing bahkan bahasa Sanskerta yang masih banyak digunakan terutama untuk motto kesatuan, organisasi bahkan motto NKRI. Berikut urutan ke-36 aksara Jawa sesuai bunyi abjad fonetis internasional (IPA) :

0.1.9 Penggunaan



Aksara Jawa yang dipakai pada papan nama jalan di Surakarta.

Aksara Jawa sampai sekarang masih diajarkan di sekolah-sekolah wilayah berbahasa Jawa^[13] seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DI Yogyakarta, sebagai bagian dari muatan lokal kelas 3 hingga 5 SD.^[14] Walaupun demikian, penggunaan sehari-hari, seperti dalam media cetak atau televisi, masih sangat terbatas dan terdesak oleh penggunaan aksara Latin yang lebih mudah diakses. Beberapa surat kabar dan majalah lokal memiliki kolom yang menggunakan aksara Jawa. Namun selain itu, usaha-usaha revitalisasi hanya bersifat simbolik dan tidak fungsional, seperti pada penulisan nama jalan. Salah satu penghambatnya adalah tidak adanya pengembangan ortografi dan tipografi aksara^[14], serta digitalisasi komputer yang sulit dilakukan karena kompleksitas aksara Jawa.

0.1.10 Penggunaan di luar bahasa Jawa

Bahasa Sunda

Aksara Jawa juga dapat digunakan untuk menulis bahasa Sunda. Namun aksara dimodifikasi dan dikenal dengan nama *Cacarakan*. Salah satu perbedaan terlihat dari tidak digunakannya huruf *dha* dan *tha*, sehingga konsonan dasarnya hanya terdiri dari 18 huruf. Perbedaan juga terlihat dari penggunaan kombinasi tanda baca *pepet-tarung* (ꦥꦺꦥꦺꦥꦺꦠꦠꦂꦸꦁ) untuk vokal /ɤ/,^[10] penyederhanaan vokal /o/ menjadi tanda baca tunggal *tolong* (ꦠꦺꦴꦁ),^[10] dan bentuk huruf “nya” yang berbeda^[10].

Bahasa Bali

Aksara Bali pada dasarnya hanyalah varian tipografik. Seperti Sunda, Bali juga tidak menggunakan huruf *dha* dan *tha*. Namun karakter yang tidak digunakan lagi

di Jawa masih digunakan untuk menulis kata serapan Sanskerta dan Jawa Kuno.^[15]

Bahasa Sasak

Bahasa Madura

Bahasa Indonesia dan bahasa asing



Sebuah mall di Surakarta, Jawa Tengah.

Karena sifatnya yang fonetis, aksara Jawa dapat dipakai untuk menulis bahasa Indonesia dan kata serapan bahasa asing. Hal ini dapat dilihat pada tempat-tempat umum di wilayah berbahasa Jawa, terutama di Surakarta, Yogyakarta dan sekitarnya. Kata dari bahasa asing ditulis sebagaimana kata tersebut diucapkan, bukan berdasarkan pengejaannya. Sebagai contoh, “Solo Grand Mall” ditransliterasikan menjadi ꦱꦺꦴꦭꦺꦒꦿꦁꦩꦭꦭ yang secara harfiah ditransliterasikan kembali menjadi “solo gren mol”.

0.1.11 Font

- dengan sampel teks baris pertama Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia dalam bahasa Jawa.

Pada tahun 2013, terdapat sejumlah font pendukung aksara Jawa yang beredar luas: **Hanacaraka/Pallawa** oleh Teguh Budi Sayoga,^[16] **Adjisaka** oleh Sudarto HS/Ki Demang Sokowanten,^[17] **JG Aksara Jawa** oleh Jason Glavy,^[18] **Carakan Anyar** oleh Pavkar Dukunov,^[19] dan **Tuladha Jejeg** oleh R.S. Wihananto,^[20] yang berbasiskan teknologi Graphite (SIL). Font lain yang edaran terbatas termasuk **Surakarta** yang dibuat oleh Matthew Arciniega pada 1992 untuk *screen* font Mac,^[21] dan **Tjarakan** yang dikembangkan AGFA Monotype sekitar tahun 2000.^[22] Terdapat juga font berbasis symbol bernama **Aturra** yang dikembangkan Aditya Bayu sejak 2012-2013.^[23]

Karena kompleksitas aksara Jawa, banyak font aksara Jawa menggunakan metode input non-konvensional dibanding aksara Brahmi lain, dan memiliki sejumlah masalah. Semisal, penggunaan JG Aksara Jawa dapat menimbulkan konflik dengan tulisan lain karena font tersebut menggunakan kode berbagai tulisan selain Jawa.^[24]

Secara teknis, dapat dikatakan bahwa font Tuladha Jejeg adalah yang paling lengkap. Font tersebut mampu menampilkan bentuk kompleks dan mendukung semua karakter Jawa dengan basis Unicode. Hal ini dicapai dengan penggunaan teknologi teknologi Graphite SIL. Namun karena tidak banyak tulisan yang butuh dukungan sekomples Jawa, penggunaan terbatas pada program yang mendukung Graphite, seperti browser Firefox, dan Thunderbird email client. Font ini juga digunakan untuk tampilan aksara Jawa di situs-situs Wikimedia Foundation, seperti situs Wikipedia.^[10]

0.1.12 Aksara rekaan Arab

Aksara Rekaan Arab adalah aksara Jawa yang diubah untuk menuliskan Bahasa Arab. Abjad ini digunakan sebagai transliterasi Bahasa Arab terutama untuk keperluan religius.

Beberapa bukti penggunaan Aksara Rekaan Arab terutama pada terjemahan Kitab Suci Al-Quran yang berjudul Kuran Jawi yang dibuat oleh R.M. Bagus Ngarpah (R.M. Bagus 'Arfah) pada tahun 1905 Masehi terutama digunakan pada kata-kata Bahasa Arab yang tidak terdapat pada Bahasa Jawa walaupun sebelum itu Aksara Rekaan Arab sudah digunakan dalam upaya pada awal penyebaran Agama Islam secara intens terutama sejak masa Kekhalifahan Demak dan kerajaan-kerajaan islam di tanah Jawa setelah perodenya.

0.1.13 Unicode

Aksara Jawa resmi dimasukkan ke dalam Unicode sejak Oktober, 2009, dengan dirilisnya Unicode versi 5.2. Blok Unicode aksara Jawa terletak pada kode U+A980–U+A9DF. Terdapat 91 kode yang mencakup 53 huruf, 19 tanda baca, 10 angka, dan 9 vokal. Sel abu-abu menunjukkan titik kode yang belum terpakai.

- Lihat pula Tabel alternatif Unicode aksara Jawa yang diurutkan berdasarkan hanacaraka

0.1.14 Galeri

- Nama KA Gajah Wong dalam bentuk Aksara Jawa.
- Gambar figur wayang dalam *Serat Bratayudha*
- Halaman pembuka *Serat Selarasa*

- Naskah terjemahan *Kisah Tiga Negara* yang ditulis tangan
- *Raden Sagara* dengan bahasa Madura dan aksara tercetak
- Pengaruh Eropa pada sebuah buku yang dicetak di Semarang, 1898
- Papan nama jalan di Surakarta dengan huruf latin dan aksara Jawa
- Papan nama bank dengan aksara Jawa
- Prasasti beraksara Jawa di Gresik
- Plakat berbahasa Portugis dan Jawa di Tamansari, Yogyakarta
- Prasasti Pakubowono X, 1938
- Salah satu puisi-puisi tembok Leiden, *Serat Kalatidha*, dengan aksara Jawa
- Lambang DI Yogyakarta menggunakan aksara Jawa
- Aksara yang dibentuk pada lambang Kesultanan Yogyakarta
- Kaligrafi Jawa kontemporer

0.1.15 Lihat pula

- Aksara rekaan Arab
- Aksara rekaan Inggris
- Aksara Nusantara
- Pegon
- Keyboard komputer
- Keyboard layout
- Unicode, Huruf Unicode
- Huruf komputer
- Bahasa Jawa dan Aksara Jawa
- Bahasa Rejang dan Aksara Kaganga
- Bahasa Sunda dan Aksara Sunda Baku
- Bahasa Bali dan Aksara Bali
- Bahasa Makassar, Bahasa Bugis, Bahasa Mandar dan Aksara Lontara
- Bahasa Batak, Surat Batak
- Bahasa Khmer, Aksara Khmer
- Bahasa Tagalog, Aksara Baybayin
- Bahasa Myanmar, Aksara Burma
- Bahasa Laos, Aksara Lao

0.1.16 Catatan kaki

- [1] AGFA Monotype: Javanese. Info aksara Jawa
- [2] Proposal pengkodean aksara Jawa dalam UCS
- [3] Soemarmo, Marmo. "Javanese Script." Ohio Working Papers in Linguistics and Language Teaching 14.Winter (1995): 69-103.
- [4] Daniels, Peter T and William Bright. The World's Writing Systems. Ed. Peter T Daniels and William Bright. New York: Oxford University Press, 1996.
- [5] Campbell, George L. Compendium of the World's Languages. Vol. 1. New York: Routledge, 2000.
- [6] Gallop, Annabel T. Golden Letters: Writing Traditions of Indonesia. Jakarta: Lontar Foundation, 2012. (baca online di sini)
- [7] Pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Daerah Tingkat I Jawa Tengah, dan Daerah Tingkat I Jawa Tengah. Pedoman Penulisan Aksara Jawa. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2003. (baca online di sini)
- [8] Makalah dari KBJ I
- [9] Makalah dari KBJ III
- [10] Wihananto, R.S. Panduan Fonta Unicode Aksara Jawa (download PDF di sini)
- [11] Bandingkan kata "alfabet" yang mengacu pada dua huruf pertama Yunani (alfa dan beta), dan "kaganga" yang mengacu pada tiga aksara pertama)
- [12] "Javanese Characters and Aji Saka". Joglosemar. Diakses 29 March 2012.
- [13] Bahasa Jawa? Ih, "Boring" Banget. Kompas daring 25-09-2006. Diakses 6-5-2009.
- [14] Abdul Wahab. Masa depan bahasa, sastra, dan aksara daerah. Nawala.
- [15] Ida Bagus Adi Sudewa (14 May 2003). "The Balinese Alphabet, v0.6". Yayasan Bali Galang. Diakses 9 November 2013.
- [16] Teguh Budi Sayoga (September 2004). "Hanacaraka". Diakses 9 November 2013.
- [17] Ki Demang Sokowanten (1 November 2009). "Adjisaka". Diakses 9 November 2013.
- [18] Jason Glavy (16 December 2006). "JG Aksara Jawa". Diakses 9 November 2013.
- [19] Pavkar Dukunov (Nov 25, 2011). "Carakan Anyar". Hanang Hundarko. Diakses 9 November 2013.
- [20] R.S. Wihananto. "Tuladha Jejeg, Javanese Unicode font". Diakses 9 November 2013.
- [21] Matthew Arciniega's page
- [22] AGFA Monotype: Javanese. Glyph repertoire
- [23] Aditya Bayu Perdana (1 September 2013). "Aturra, font for Javanese". Diakses 9 November 2013.
- [24] Pitulung: Aksara Jawa

0.1.17 Pranala luar

- Tabel Unicode aksara Jawa Hanacaraka
- Hanacaraka di Omniglot
- Tuladha Jejeg, Unicode Font of Javanese script
Download font, support Wikipedia Anda dapat mendownload dan menginstal font dan keyboard khusus font ini. Untuk mencobanya gunakan Open Office atau Libre Office (MS Word tidak bisa, pasangan tidak terbentuk), untuk mengganti font antara huruf Latin dan aksara Jawa, aktifkan dulu ikon bahasa “IN” (Indonesia) di language bar di bawah kiri layar komputer. Untuk melihat keyboard aktif anda, klik tombol Start menu, pilih “run” ketikkan “on screen keyboard” atau “osk” kemudian ok. Khusus di situs-situs Wikipedia, Anda tidak perlu keyboard khusus, karena sudah menggunakan Javascript khusus. (baca: mw:Universal Language Selector/id dan mw:Help:Extension:UniversalLanguageSelector/Input methods#Javanese)
- <http://www.reocities.com/jglavy/asian.html>
- <http://www.kangmusa.com/2009/01/free-download-font-hanacaraka.html>
- Southeast Asian Unicode fonts for Windows computers
- <http://www.adjisaka.com/> Situs Web Aksara Jawa
- Official website HANACARAKA v.1.0
<http://jupa-haphap.blogspot.com/2012/11/aplikasi-hanacaraka-v10-belajar-menulis.html>
download
- download HANACARAKA v.1.0 Latin and Javanese converter download FONT Aksara Jawa
- Transliterasi Aksara Jawa-Latin, Latin-Aksara Jawa
- <http://www.sastra.org/huruf-jawa> Sastra Jawa Program Digitalisasi Sastra Daerah
- <http://unicode-table.com> Unicode character table Javanese A980—A9DF
- Tata Tulis Aksara Jawa
- Wewaton Sriwedari versi PDF
- Belajar Bahasa Jawa Bagi Pemula
- Wewaton Sriwedari versi web
- Aksara Pallawa Nusantara
- Tabel Unicode Aksara Jawa
- Bantuan membaca Aksara Jawa

Bab 1

Aksara-Aksara

1.1 Ha (aksara Jawa)

Ha adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /hɔ/, /ha/, /ɔ/, atau /a/. Aksara Ha dilatinkan menjadi “Ha”. Aksara ini memiliki bentuk *rèkan* untuk mewakili bunyi ha seperti huruf ح dalam abjad Arab.

1.1.1 Lihat pula

- Ha (aksara Bali)

1.2 Na (aksara Jawa)

Na adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /na/. Aksara Na dilatinkan menjadi “Na”. Aksara Na merupakan salah satu aksara yang memiliki bentuk *aksara murda* (huruf kapital).

1.2.1 Lihat pula

- Na kojong

1.3 Ca (aksara Jawa)

Ca adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ca/ dan /tʃa/. Aksara Ca dilatinkan menjadi “Ca”.

1.3.1 Lihat pula

- Ca murca

1.4 Ra (aksara Jawa)

Ra adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ra/. Aksara

Ra dilatinkan menjadi “Ra”. Untuk mewakili bunyi /re/, aksara Ra tidak diberi *sandhangan pepet*, melainkan diwakili oleh aksara yang disebut *Pa cerek*.

1.4.1 Lihat pula

- Ra (aksara Bali)

1.5 Ka (aksara Jawa)

Ka adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ka/. Aksara Ka dilatinkan menjadi “Ka”. Aksara Na merupakan salah satu aksara yang memiliki bentuk *aksara murda* (huruf kapital), serta memiliki bentuk *rèkan* untuk mewakili bunyi /k^ha/ seperti huruf ك dalam abjad Arab.

1.5.1 Bentuk

1.5.2 Lihat pula

- Ka (aksara Bali)

1.6 Da (aksara Jawa)

Da adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /da/. Aksara Da dilatinkan menjadi “Da”. Aksara ini memiliki bentuk *rèkan* untuk mewakili bunyi /dza/ seperti huruf ذ dalam abjad Arab.

1.6.1 Lihat pula

- Da lindung

1.7 Ta (aksara Jawa)

Ta adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ta/. Aksara

Ta dilatinkan menjadi “Ta”. Aksara Ta merupakan salah satu aksara yang memiliki bentuk *aksara murda* (huruf kapital).

1.7.1 Lihat pula

- Ta (aksara Bali)

1.8 Sa (aksara Jawa)

Sa adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /sa/. Aksara Sa dilatinkan menjadi “Sa”. Aksara Sa merupakan salah satu aksara yang memiliki bentuk *aksara murda* (huruf kapital), serta memiliki bentuk *rèkan* untuk mewakili bunyi /ja/ seperti huruf ش dalam abjad Arab.

1.8.1 Lihat pula

- Sa danti

1.9 Wa (aksara Jawa)

Wa adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /wa/. Aksara Wa dilatinkan menjadi “Wa”.

1.9.1 Lihat pula

- Wa (aksara Bali)

1.10 La (aksara Jawa)

La adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /la/. Aksara La dilatinkan menjadi “Ra”. Untuk mewakili bunyi /lə/, aksara La tidak diberi *sandhangan pepet*, melainkan diwakili oleh aksara yang disebut *Nga lelet*.

1.10.1 Lihat pula

- La (aksara Bali)

1.11 Dha (aksara Jawa)

Dha adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /d^ha/. Aksara Dha dilatinkan menjadi “Dha”.

1.11.1 Lihat pula

- Da madu

1.12 Ja (aksara Jawa)

Ja adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ja/ atau /dʒa/. Aksara Ja dilatinkan menjadi “Ja”. Aksara ini memiliki bentuk *rèkan* untuk mewakili bunyi /za/ seperti huruf ز dalam abjad Arab.

1.12.1 Lihat pula

- Ja (aksara Bali)

1.13 Ya (aksara Jawa)

Ya adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ja/. Aksara La dilatinkan menjadi “Ya”.

1.13.1 Lihat pula

- Ya (aksara Bali)

1.14 Nya (aksara Jawa)

Nya adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /nja/. Aksara Nya dilatinkan menjadi “Nya” atau “Ña”. Aksara Nya merupakan salah satu aksara yang memiliki bentuk *aksara murda* (huruf kapital).

1.14.1 Lihat pula

- Nya (aksara Bali)

1.15 Ma (aksara Jawa)

Ma adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ma/. Aksara Ma dilatinkan menjadi “Ma”.

1.15.1 Lihat pula

- Ma (aksara Bali)

1.16 Ga (aksara Jawa)

Ga adalah salah satu *aksara nglegena* dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ga/. Aksara Ga dilatinkan menjadi “Ga”. Aksara Ga merupakan salah satu aksara yang memiliki bentuk *aksara murda* (huruf kapital), serta memiliki bentuk *rèkan* untuk mewakili bunyi γ seperti huruf ξ dalam abjad Arab.

1.16.1 Bentuk

1.16.2 Lihat pula

- Ga (aksara Bali)

1.17 Ba (aksara Jawa)

Ba adalah salah satu aksara nglegena dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ba/. Aksara Ba dilatinkan menjadi “Ba”. Aksara Ba merupakan salah satu aksara yang memiliki bentuk *aksara murda* (huruf kapital).

1.17.1 Lihat pula

- Ba (aksara Bali)

1.18 Tha

Tha adalah salah satu aksara nglegena dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /t^ha/. Aksara Tha dilatinkan menjadi “Tha”.

1.18.1 Lihat pula

- Ta latik

1.19 Nga (aksara Jawa)

Nga adalah salah satu aksara nglegena dalam aksara Jawa Hanacaraka yang melambangkan bunyi /ŋa/. Aksara Nga dilatinkan menjadi “Nga”. Aksara ini memiliki bentuk *rèkan* untuk mewakili bunyi /nga/ seperti huruf ξ dalam huruf Jawi.

1.19.1 Lihat pula

- Nga (aksara Bali)

1.20 A (aksara Jawa)



A

atau dibaca **A** merupakan salah satu *aksara swara* dalam aksara Jawa hanacaraka yang melambangkan huruf vokal [a] serta untuk menuliskan kata serapan dari aksara lainnya.

1.20.1 Lihat pula

- Hanacaraka

1.21 E (aksara Jawa)



A

atau dibaca **E** merupakan salah satu *aksara swara* dalam aksara Jawa hanacaraka yang melambangkan huruf vo-

kal [e] serta untuk menuliskan kata serapan dari aksara lainnya.

1.21.1 Lihat pula

- Hanacaraka

1.22 I (aksara Jawa)


 Aksara Jawa I, a stylized black character with a curved top and a vertical stem, resembling a lowercase 'i' with a decorative flourish.

A

A

atau dibaca **I** merupakan salah satu *aksara swara* dalam aksara Jawa *hanacaraka* yang melambangkan huruf vokal [i] serta untuk menuliskan kata serapan dari aksara lainnya.

1.22.1 Lihat pula

- Hanacaraka

1.23 O (aksara Jawa)

atau dibaca **O** merupakan salah satu *aksara swara* dalam aksara Jawa *hanacaraka* yang melambangkan huruf vokal [o] serta untuk menuliskan kata serapan dari aksara lainnya.

1.23.1 Lihat pula

- Hanacaraka


 Aksara Jawa U, a stylized black character with a curved top and a vertical stem, resembling a lowercase 'u' with a decorative flourish.


 Aksara Jawa U, a stylized black character with a curved top and a vertical stem, resembling a lowercase 'u' with a decorative flourish.

U

1.24 U (aksara Jawa)

atau dibaca **U** merupakan salah satu *aksara swara* dalam aksara Jawa *hanacaraka* yang melambangkan huruf vokal [u] serta untuk menuliskan kata serapan dari aksara lainnya.

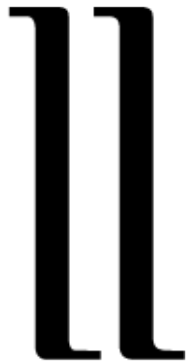
1.24.1 Lihat pula

- Hanacaraka

Bab 2

Tanda baca

2.1 Adeg-adeg (aksara Jawa)



Adeg-adeg

Adeg-adeg yaitu salah satu tanda dalam aksara Jawa Hanacaraka yang fungsinya sebagai penanda dimulainya cerita atau permulaan alinea baru^[1]. Di dalam penulisan aksara Jawa terdapat dua jenis tanda, yaitu 'adeg-adeg' dan 'pada'. Adeg-adeg berfungsi untuk memberi tanda dimulainya ceritera atau alinea baru, sedangkan pada merupakan tanda lain seperti pada lingsa yang berfungsi seperti koma dalam bahasa Indonesia, pada lungsi yang fungsinya untuk menghentikan kalimat atau sama dengan fungsi titik dalam bahasa Indonesia.

2.1.1 Referensi

[1] Situs web Sutresna Jawa (diakses 29 Agustus 2012)

2.1.2 Lihat pula

- Pada lingsa
- Pada lungsi

Bab 3

Informasi terkait

3.1 Wewaton Sriwedari

Wewaton Sriwedari (Pedoman atau **Ketetapan Sriwedari**), atau lengkapnya *Wawaton Panjeratipoen Temboeng Djawi mawi Sastra Djawi dalasan Angka* (Pedoman Penulisan Kata Jawa dengan Akara Jawa dan Angka) merupakan suatu pedoman penulisan aksara Jawa yang pertama kali dirumuskan. Pedoman tersebut ditetapkan dalam *Poetoesan Parepaton Koemisi Kasoesastran* (Keputusan Sarasehan Komisi Kesusastran) di Sriwedari, Surakarta pada tahun 1926.

Salah satu perubahan yang penting adalah pengurangan penggunaan taling-tarung bagi bunyi /o/ (O Jawa). Alih-alih menuliskan “Ronggawarsita” (bentuk ini banyak dipakai pada naskah-naskah abad ke-19), dengan ejaan baru penulisan menjadi “Ranggawarsita”, mengurangi penggunaan taling-tarung.

3.1.1 Lihat pula

- Aksara Jawa

3.1.2 Pranala luar

- Wawaton panjeratipoen temboeng Djawi mawi sastra Djawi dalasan angka
- Teks Pugeran Sriwedari
- Wewaton Sriwedari 1926

Bab 4

Text and image sources, contributors, and licenses

4.1 Text

- **Aksara Jawa** *Source:* http://id.wikipedia.org/wiki/Aksara_Jawa?oldid=8129717 *Contributors:* Meursault2004, Hayabusa future, *drew, Bennylin, Kisti, Borgx, Kembangraps, Sentausa, ATW, Arisdip, Borgxbot, Wie146, Ricky Setiawan, Dragnova, Mimihitam, Albertus Aditya, VolkovBot, Ndrasen, M. Adiputra, AlleborgoBot, Aldo samulo, NoiX180, Alecs.bot, Hysoc, CarsracBot, Santyanis, Relly Komaruzaman, Empu, Xqbot, Rubinbot, Tjmoel, MastiBot, Kenrick95Bot, NextJi, EmausBot, Wagino 20100516, RedBot, Courcelles, Ald-nonymous, ArdBot, WikitanvirBot, Suronokarti, CSiedjan, Mahali syarifuddin, Anashir, Rezabot, JohnThorne, Pai Walisongo, Andreas Sihono, Botrie, Suhadi jogja, Makecat-bot, Aladdin Ali Baba, Gilang Bayu Rakasiwi, Natuur12, Alteaven, IrSoesilanto, AhmadMCer dan Anonymous: 35
- **Ha (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ha_\(aksara_Jawa\)?oldid=6923505](http://id.wikipedia.org/wiki/Ha_(aksara_Jawa)?oldid=6923505) *Contributors:* Bennylin, M. Adiputra, NoiX180, Luckas-bot, TjBot, Addbot dan Anonymous: 1
- **Na (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Na_\(aksara_Jawa\)?oldid=6817673](http://id.wikipedia.org/wiki/Na_(aksara_Jawa)?oldid=6817673) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180, Luckas-bot, TjBot dan Addbot
- **Ca (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ca_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242135](http://id.wikipedia.org/wiki/Ca_(aksara_Jawa)?oldid=5242135) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Ra (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ra_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242170](http://id.wikipedia.org/wiki/Ra_(aksara_Jawa)?oldid=5242170) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Ka (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ka_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242149](http://id.wikipedia.org/wiki/Ka_(aksara_Jawa)?oldid=5242149) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Da (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Da_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242136](http://id.wikipedia.org/wiki/Da_(aksara_Jawa)?oldid=5242136) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Ta (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ta_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242172](http://id.wikipedia.org/wiki/Ta_(aksara_Jawa)?oldid=5242172) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Sa (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Sa_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242171](http://id.wikipedia.org/wiki/Sa_(aksara_Jawa)?oldid=5242171) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Wa (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Wa_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242176](http://id.wikipedia.org/wiki/Wa_(aksara_Jawa)?oldid=5242176) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **La (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/La_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242151](http://id.wikipedia.org/wiki/La_(aksara_Jawa)?oldid=5242151) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Dha (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Dha_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242137](http://id.wikipedia.org/wiki/Dha_(aksara_Jawa)?oldid=5242137) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Ja (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ja_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242147](http://id.wikipedia.org/wiki/Ja_(aksara_Jawa)?oldid=5242147) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Ya (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ya_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242178](http://id.wikipedia.org/wiki/Ya_(aksara_Jawa)?oldid=5242178) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Nya (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Nya_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242160](http://id.wikipedia.org/wiki/Nya_(aksara_Jawa)?oldid=5242160) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Ma (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ma_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242152](http://id.wikipedia.org/wiki/Ma_(aksara_Jawa)?oldid=5242152) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Ga (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ga_\(aksara_Jawa\)?oldid=8164733](http://id.wikipedia.org/wiki/Ga_(aksara_Jawa)?oldid=8164733) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Ba (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Ba_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242132](http://id.wikipedia.org/wiki/Ba_(aksara_Jawa)?oldid=5242132) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Tha** *Source:* <http://id.wikipedia.org/wiki/Tha?oldid=7495579> *Contributors:* Bennylin, M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **Nga (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Nga_\(aksara_Jawa\)?oldid=5242157](http://id.wikipedia.org/wiki/Nga_(aksara_Jawa)?oldid=5242157) *Contributors:* M. Adiputra, NoiX180 dan TjBot
- **A (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/A_\(aksara_Jawa\)?oldid=6818793](http://id.wikipedia.org/wiki/A_(aksara_Jawa)?oldid=6818793) *Contributors:* M. Adiputra, Erik Evrest, TjBot dan Addbot
- **E (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/E_\(aksara_Jawa\)?oldid=6777090](http://id.wikipedia.org/wiki/E_(aksara_Jawa)?oldid=6777090) *Contributors:* M. Adiputra, Erik Evrest, TjBot dan Addbot
- **I (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/I_\(aksara_Jawa\)?oldid=6778499](http://id.wikipedia.org/wiki/I_(aksara_Jawa)?oldid=6778499) *Contributors:* M. Adiputra, Erik Evrest, TjBot dan Addbot

- **O (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/O_\(aksara_Jawa\)?oldid=6839626](http://id.wikipedia.org/wiki/O_(aksara_Jawa)?oldid=6839626) *Contributors:* M. Adiputra, Erik Evrest, TjBot dan Addbot
- **U (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/U_\(aksara_Jawa\)?oldid=6818803](http://id.wikipedia.org/wiki/U_(aksara_Jawa)?oldid=6818803) *Contributors:* M. Adiputra, Erik Evrest, TjBot dan Addbot
- **Adeg-adeg (aksara Jawa)** *Source:* [http://id.wikipedia.org/wiki/Adeg-adeg_\(aksara_Jawa\)?oldid=7095916](http://id.wikipedia.org/wiki/Adeg-adeg_(aksara_Jawa)?oldid=7095916) *Contributors:* Pras, EmausBot dan Ayu Dini Putri
- **Wewaton Sriwedari** *Source:* http://id.wikipedia.org/wiki/Wewaton_Sriwedari?oldid=5998782 *Contributors:* Bennylin

4.2 Images

- **Berkas:Aksara_Jawa.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/6a/Aksara_Jawa.png *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* using Tuladha Jejeg font by R.S. Wihananto
- **Berkas:Aksarajawa-small2.png** *Source:* <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/85/Aksarajawa-small2.png> *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* M. Adiputra
- **Berkas:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Naaischool_te_Bangsaredja_op_Java_TMnr_10000683.jpg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/9d/COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Naaischool_te_Bangsaredja_op_Java_TMnr_10000683.jpg *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* Tropenmuseum *Original artist:* tak diketahui
- **Berkas:Ciri_aksara_jawa.jpg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/4e/Ciri_aksara_jawa.jpg *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* Alteaven
- **Berkas:Commons-logo.svg** *Source:* <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/4a/Commons-logo.svg> *License:* Public domain *Contributors:* This version created by Pumbaa, using a proper partial circle and SVG geometry features. (Former versions used to be slightly warped.) *Original artist:* SVG version was created by User:Grunt and cleaned up by 3247, based on the earlier PNG version, created by Reidab.
- **Berkas:Crystal_Clear_app_xmag.svg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/ec/Crystal_Clear_app_xmag.svg *License:* LGPL *Contributors:*
- **Crystal_Clear_app_xmag.png** *Original artist:* Crystal_Clear_app_xmag.png: Everaldo Coelho and YellowIcon
- **Berkas:Hanacaraka-bali.svg** *Source:* <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/0/07/Hanacaraka-bali.svg> *License:* Public domain *Contributors:* Uploader's own work. Based on a font by Jason Glavy. *Original artist:* Tasnu Arakun
- **Berkas:Hanacaraka-jawa.svg** *Source:* <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/35/Hanacaraka-jawa.svg> *License:* Public domain *Contributors:* Uploader's own work. Based on a font by Jason Glavy. *Original artist:* Tasnu Arakun
- **Berkas:Javanese_ha.svg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/bb/Javanese_ha.svg *License:* ? *Contributors:* Self made, using Tuladha Jejeg font by R.S. Wihananto *Original artist:* Bennylin (yes?)
- **Berkas:Javanese_script_-_A.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d4/Javanese_script_-_A.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Adeg-adeg.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/ac/Javanese_script_-_Adeg-adeg.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ba.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/22/Javanese_script_-_Ba.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ba(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/3c/Javanese_script_-_Ba_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ca.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/de/Javanese_script_-_Ca.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Da.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/8b/Javanese_script_-_Da.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Dha.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/e6/Javanese_script_-_Dha.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Dza.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/21/Javanese_script_-_Dza.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_E.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/33/Javanese_script_-_E.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ga.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/52/Javanese_script_-_Ga.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ga(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/cb/Javanese_script_-_Ga_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Gha.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/2f/Javanese_script_-_Gha.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180

- **Berkas:Javanese_script_-_Ha.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a5/Javanese_script_-_Ha.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_I.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/8c/Javanese_script_-_I.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ja.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/82/Javanese_script_-_Ja.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ka.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/80/Javanese_script_-_Ka.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ka_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/4f/Javanese_script_-_Ka_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Kha.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/33/Javanese_script_-_Kha.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_La.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/32/Javanese_script_-_La.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ma.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/7/78/Javanese_script_-_Ma.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Na.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/57/Javanese_script_-_Na.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Na_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/0/0f/Javanese_script_-_Na_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Nga.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/ac/Javanese_script_-_Nga.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Nya.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/1/18/Javanese_script_-_Nya.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Nya_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/9b/Javanese_script_-_Nya_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_O.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/0/07/Javanese_script_-_O.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ra.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/f/fc/Javanese_script_-_Ra.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Sa.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/da/Javanese_script_-_Sa.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Sa_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/6a/Javanese_script_-_Sa_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ta.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/bc/Javanese_script_-_Ta.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ta_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/9d/Javanese_script_-_Ta_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Tha.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/ea/Javanese_script_-_Tha.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_U.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/59/Javanese_script_-_U.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Wa.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/83/Javanese_script_-_Wa.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Ya.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/1/11/Javanese_script_-_Ya.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Javanese_script_-_Za.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/f/f9/Javanese_script_-_Za.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Jawa_P_Ya.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/f/f5/Jawa_P_Ya.png *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* M. Adiputra
- **Berkas:National_emblem_of_Indonesia_Garuda_Pancasila.svg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/90/National_emblem_of_Indonesia_Garuda_Pancasila.svg *License:* Public domain *Contributors:* Karya sendiri self-made, based on official Indonesian Government Image *Original artist:* Gunawan Kartapranata
- **Berkas:Nuvola_apps_fonts.svg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/c7/Nuvola_apps_fonts.svg *License:* CC-BY-SA-3.0-2.5-2.0-1.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* Victormoz
- **Berkas:Pasangan_Ba.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/9b/Pasangan_Ba.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ba_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b0/Pasangan_Ba_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ca.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/27/Pasangan_Ca.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180

- **Berkas:Pasangan_Da.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/6c/Pasangan_Da.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Dha.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/57/Pasangan_Dha.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ga.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/cd/Pasangan_Ga.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ga_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/6a/Pasangan_Ga_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ha.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/ba/Pasangan_Ha.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ja.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/32/Pasangan_Ja.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ka.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b6/Pasangan_Ka.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ka_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/93/Pasangan_Ka_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_La.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/96/Pasangan_La.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ma.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/3f/Pasangan_Ma.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Na.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/91/Pasangan_Na.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Na_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/1/1d/Pasangan_Na_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Nga.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/ac/Pasangan_Nga.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Nya.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d2/Pasangan_Nya.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Nya_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/1/16/Pasangan_Nya_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Ra.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/1/10/Pasangan_Ra.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Sa.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/83/Pasangan_Sa.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Sa_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/bb/Pasangan_Sa_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan-Ta.png** *Source:* <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/29/Pasangan-Ta.png> *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan-Ta_(M).png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/96/Pasangan-Ta_%28M%29.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Tha.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/38/Pasangan_Tha.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Pasangan_Wa.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/e4/Pasangan_Wa.png *License:* CC-BY-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* NoiX180
- **Berkas:Ratan_Gajah_Mada.jpg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/f/f9/Ratan_Gajah_Mada.jpg *License:* CC-BY-2.5 *Contributors:* ? *Original artist:* ?
- **Berkas:Sample_Adjisaka.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/22/Sample_Adjisaka.png *License:* Public domain *Contributors:* <http://www.adjisaka.com/> *Original artist:* Sudarto HS/Ki Demang Sokowanten
- **Berkas:Sample_Aturra.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/f/f0/Sample_Aturra.png *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* Aditya Bayu
- **Berkas:Sample_JG_Aksara_Jawa.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/61/Sample_JG_Aksara_Jawa.png *License:* Public domain *Contributors:* JG Aksara Jawa font *Original artist:* Jason Glavy
- **Berkas:Sample_Tuladha_Jejeg.png** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Sample_Tuladha_Jejeg.png *License:* ? *Contributors:* <https://sites.google.com/site/jawaunicode/main-page/> / <https://sites.google.com/site/jawaunicode/download> *Original artist:* R.S. Wihananto
- **Berkas:Solo_Grand_Mall_2011_Bennylin_01.jpg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/48/Solo_Grand_Mall_2011_Bennylin_01.jpg *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* Bennylin
- **Berkas:Wiki_letter_w.svg** *Source:* http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/6c/Wiki_letter_w.svg *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* This vector image was created with Inkscape. *Original artist:* Jarkko Piironen
- **Berkas:Wikibooks-logo.svg** *Source:* <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/f/fa/Wikibooks-logo.svg> *License:* CC-BY-SA-3.0 *Contributors:* Karya sendiri *Original artist:* User: Bastique, User: Ramac et al.

4.3 Content license

- Creative Commons Attribution-Share Alike 3.0